

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2011:111). Hubungan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penelitian kausal (Sebab-akibat) atau hubungan variabel X mempengaruhi variabel Y, Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini menguraikan dan menjelaskan data-data yang telah diolah dan dianalisis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh bantuan pangan non tunai (bpnt) dan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sehingga ada data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka dan analisis secara statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2011:114).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah-rumah setiap keluarga yang menerima bantuan pangan non tunai di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, dengan mengadakan wawancara dengan para keluarga yang menerima bantuan pangan non tunai serta pemerintah setempat yang menyalurkan bantuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga penerima bantuan BPNT dan BLT-DD di Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, yang berjumlah 127 keluarga penerima BPNT dan 72 keluarga penerima BLT-DD, sehingga total populasi adalah 199 keluarga penerima manfaat (KPM).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu (Sugiyono 2013,81). Adapun Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$= \frac{n}{1 + ()^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang digunakan (10% atau 0,1)

$$= \frac{199}{1 + 199(0,1)^2}$$

$$= \frac{199}{1 + 127(0,01)}$$

$$= \frac{199}{1 + 199(0,01)}$$

$$= \frac{199}{2,99}$$

$$= 66,56$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 66,56 atau digenapkan menjadi 67 responden.

3. Teknik Pengambilan sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014:116). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan atau tidak sengaja ditemui oleh peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data. responden dipilih berdasarkan siapa saja yang dapat ditemui dan memenuhi syarat sebagai penerima bantuan di lokasi penelitian. Teknik ini dipilih karena keterbatasan waktu, akses lokasi, dan kemudahan dalam menjangkau responden yang tersedia saat peneliti turun langsung ke lapangan. Dari total populasi 199 orang, peneliti mengambil 67 responden sebagai sampel, yang terdiri dari 43 responden penerima BPNT, dan 24 responden penerima BLT-DD. jumlah ini ditentukan berdasarkan perbandingan proporsional antara jumlah penerima BPNT dan BLT-DD, meskipun pemilihannya bersifat insidental sesuai dengan siapa yang dijumpai saat pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek untuk penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016:82) data primer pada penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden tentang pengaruh penyaluran bantuan pangan non tunai (bpnt) dan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Data sekunder internal ada yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih harus diolah lebih lanjut. (Sugiyono, 2016:105) Data sekunder dalam penelitian ini meliputi

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu lokasi Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
- 2) Struktur organisasi Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
- 3) Jumlah masyarakat yang menerima bantuan pangan non tunai (bpnt) dan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
- 4) Deskripsi masyarakat yang menerima bantuan pangan non tunai (bpnt) dan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di

Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah responden, yaitu masyarakat yang menerima bantuan pangan non tunai (bpnt) dan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

E. Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempermudah proses pengukuran dan analisis data, setiap variabel dalam penelitian ini dijabarkan secara operasional ke dalam indikator dan sub-indikator yang dapat diukur menggunakan skala Likert. Variabel-variabel tersebut meliputi variabel independen yaitu Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), serta variabel dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat. Adapun penjabaran operasionalisasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan no
BPNT	BPNT adalah program bantuan sosial dari pemerintah pusat berupa bantuan pangan yang diberikan secara non-tunai kepada keluarga penerima manfaat (KPM) melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang dapat digunakan untuk membeli bahan pangan di e-warong.	Ketepatan Waktu	1,2
		Ketepatan Jumlah	3,4
		Ketepatan Tujuan	5,6
		Ketepatan Sasaran	7,8
		Ketepatan Administrasi	9, 10, 11, 12

BLLT-DD	bantuan tunai yang bersumber dari Dana Desa dan diberikan secara langsung kepada masyarakat miskin atau terdampak pandemi, dengan tujuan meringankan beban ekonomi rumah tangga.	Ketepatan Waktu	1,2
		Ketepatan Jumlah	3,4
		Ketepatan Tujuan	5,6
		Ketepatan Sasaran	7,8
		Ketepatan Administrasi	9, 10, 11, 12
Kesejahteraan Masyarakat	kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga yang mencakup aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan hubungan sosial	Kependudukan	1,2
		Kesehatan dan Gizi	3,4,5
		Pendidikan	6,7
		Ketenagakerjaan	8,9
		Taraf dan Pola Konsumsi	10
		Perumahan dan Lingkungan	11,12
		Kondisi Keuangan	13
		Sosial	14,15

F. Teknik Pengumpulan Data

1. kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2016:199) Kuesioner digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer mengenai pengaruh penyaluran bantuan pangan non tunai (bpnt) dan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen yang tertulis, gambar, maupun elektronik sebagai sumber informasi.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya jika validitasnya rendah maka instrumen tersebut tidak valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. (Arikunto 2022)

Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya angket adalah dengan membandingkan antara r hitung terhadap r tabel. Dimana nilai $df = n-2$ dengan taraf signifikan 10%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid
- b. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian.

Berikut adalah hasil uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

a. Hasil Validitas Instrumen Kesejahteraan Masyarakat

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Instrumen Kesejahteraan Masyarakat dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah sampel 30 responden:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kesejahteraan Masyarakat

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,395	0.361	Valid
2	0,392	0.361	Valid
3	0,389	0.361	Valid

4	0,443	0.361	Valid
5	0,429	0.361	Valid
6	0,395	0.361	Valid
7	0,416	0.361	Valid
8	0,434	0.361	Valid
9	0,426	0.361	Valid
10	0,434	0.361	Valid
11	0,450	0.361	Valid
12	0,393	0.361	Valid
13	0,419	0.361	Valid
14	0,448	0.361	Valid
15	0,425	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung, dimana semua r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua butir pernyataan pada angket bernilai valid sehingga untuk Kesejahteraan Masyarakat menggunakan lima belas pernyataan yang disajikan.

b. Hasil Validitas Instrumen Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Instrumen BPNT dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah sampel 30 responden:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,447	0.361	Valid
2	0,423	0.361	Valid
3	0,397	0.361	Valid
4	0,448	0.361	Valid
5	0,400	0.361	Valid
6	0,425	0.361	Valid
7	0,433	0.361	Valid
8	0,410	0.361	Valid
9	0,383	0.361	Valid
10	0,428	0.361	Valid
11	0,426	0.361	Valid
12	0,442	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung, dimana semua r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua butir pernyataan pada angket bernilai valid sehingga untuk BPNT menggunakan dua belas pernyataan yang disajikan.

c. Hasil Validitas Instrumen Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Instrumen BLT-DD dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah sampel 30 responden:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen BLT-DD

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,377	0.361	Valid
2	0,410	0.361	Valid
3	0,427	0.361	Valid
4	0,447	0.361	Valid
5	0,414	0.361	Valid
6	0,381	0.361	Valid
7	0,450	0.361	Valid
8	0,390	0.361	Valid
9	0,432	0.361	Valid
10	0,445	0.361	Valid
11	0,379	0.361	Valid
12	0,411	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung, dimana semua r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua butir pernyataan pada angket bernilai valid sehingga untuk BLT-DD menggunakan dua belas pernyataan yang disajikan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Untuk mengetahui reliabilitas dari pernyataan pernyataan dalam angket, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dianggap bisa diandalkan, apabila koefisien alpha di atas 0,60. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya (Usman and Setiady Akbar 2009).

Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah memakai koefisien *Cronbach-Alpha*, dengan ketentuan yaitu:

- 1) 0,8-1,0 = reliabilitas baik.
- 2) 0,6-0,799 = reliabilitas diterima.
- 3) Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik.

Berikut hasil reabilitas pada setiap pertanyaan.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,662	39

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas dapat diketahui bahwa total items pada angket adalah sebanyak 39 items pernyataan. Nilai crombach's alpha adalah sebesar 0,662. Berdasarkan pengambilan keputusan maka hasil reabilitas memiliki klasifikasi reabilitas diterima.

H. Teknik Analisis Data

1. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikan 5%.

Rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Jika data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. adapun kriteria pengujian jika $f_{ht} > f_{ta}$ maka tidak homogen, jika $f_{ht} \leq f_{ta}$ maka homogen.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Perhitungan regresi berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 22 Berikut adalah rumus regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Kesejahteraan masyarakat.

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = BPNT

X_2 = BLT-DD

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

- b. Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan variabel bebas (k) = 3

- c. Nilai $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; \dots\right)$

- d. Nilai t_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} peneliti menggunakan aplikasi SPSS

Versi 2.2

- e. Keputusan

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji F (uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Langkah-langkah uji F ini adalah:

- a. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

- b. Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan variabel bebas (k) = 3

- c. Nilai $F_{tabel} = 0,05$; (- -)

- d. Nilai F_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai F_{hitung} peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 2.2

- e. Keputusan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Uji R^2

Uji R^2 atau uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentasi pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Untuk menguji R^2 dapat menggunakan rumus

$$r^2 = \frac{\sum (\hat{e}_i^2)}{\sum (\hat{e}_i^2)}$$

Keterangan: R^2 = koefisien determinasi

\hat{Y} = Estimasi nilai Y

\bar{Y} = Nilai rata-rata Y

Y_i = Nilai variabel Y ke i